

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan Peningkatan Kompetensi Guru melalui Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator**

Perencanaan peningkatan kompetensi guru di **Madrasah Tsanawiyah Al Ikhsaniya Sarang Burung** dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan terarah oleh Kepala Madrasah. Kepala Madrasah berperan aktif dalam merumuskan tujuan peningkatan kompetensi yang jelas, seperti meningkatkan kualitas pengajaran, memotivasi guru untuk mengikuti pelatihan, serta menciptakan program pengembangan profesional yang melibatkan seluruh guru. Dalam perencanaan ini, Kepala Madrasah juga memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat mendukung, seperti dukungan dari pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta lingkungan Madrasah yang kondusif. Kepala Madrasah sebagai motivator berfokus pada **pemberian arahan, penguatan nilai-nilai positif, serta penyediaan peluang pengembangan diri** bagi guru, sehingga mereka merasa termotivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka.

##### **2. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru melalui Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator**

Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru di Madrasah ini melibatkan **keterlibatan aktif Kepala Madrasah** dalam proses sehari-hari. Sebagai motivator, Kepala Madrasah melakukan berbagai tindakan untuk mendorong partisipasi guru dalam kegiatan-kegiatan pengembangan diri, seperti workshop, seminar, dan pelatihan. Selain itu, Kepala Madrasah juga secara rutin memberikan **feedback yang konstruktif** kepada guru untuk membantu mereka dalam proses refleksi diri dan pengembangan keahlian. Kepala Madrasah memastikan bahwa **komunikasi dua arah** terjalin dengan baik, antara dirinya dan guru, guna menciptakan lingkungan yang terbuka, saling mendukung, dan berbasis pada kolaborasi. Dalam pelaksanaannya, Kepala Madrasah juga memperhatikan adanya **penyesuaian metode pembelajaran** yang dapat meningkatkan motivasi dan kualitas pengajaran.

3. **Hasil Peningkatan Kompetensi Guru melalui Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator** Hasil dari peningkatan kompetensi guru melalui peran Kepala Madrasah sebagai motivator menunjukkan adanya **peningkatan yang signifikan** dalam kemampuan pedagogis dan profesional guru. Melalui berbagai program pengembangan dan motivasi yang diberikan oleh Kepala Madrasah, guru semakin terampil dalam menerapkan teknik pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Selain itu, mereka juga semakin **percaya diri** dalam menghadapi

tantangan dalam proses belajar mengajar dan **lebih bersemangat** untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

## **B. Implikasi Teoretik**

Penelitian ini memberikan **implikasi teoretik** dalam bidang kepemimpinan pendidikan, khususnya mengenai peran Kepala Madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi guru. Secara teoretik, hasil penelitian ini mendukung teori **kepemimpinan transformasional** yang menyatakan bahwa pemimpin yang efektif dapat memotivasi dan menginspirasi anggotanya untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi dan meraih tujuan organisasi secara bersama-sama. Dalam konteks Madrasah, Kepala Madrasah yang berperan sebagai motivator mampu membangun iklim kerja yang mendukung pengembangan profesional guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan **kontribusi pada teori pengembangan kompetensi** guru. Pengembangan kompetensi tidak hanya melibatkan aspek teknis pembelajaran, tetapi juga aspek motivasi dan pemberdayaan diri yang perlu dikelola dengan baik oleh Kepala Madrasah. Dalam konteks ini, pengaruh Kepala Madrasah sebagai motivator sangat mendalam terhadap pengembangan kualitas pengajaran dan peningkatan kemampuan profesional guru. Penelitian ini juga menyarankan pentingnya pendekatan yang holistik dan berbasis pada kolaborasi dalam pengembangan kompetensi guru.

## **C. Implikasi Praktik**

Secara **praktis**, temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang dapat

diterapkan di lapangan, terutama bagi para Kepala Madrasah dan pemangku kebijakan pendidikan:

1. **Pengembangan Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator** Kepala Madrasah perlu lebih mengutamakan peran mereka sebagai motivator yang tidak hanya memberi arahan administratif, tetapi juga memberikan **dukungan moral, inspirasi, dan penghargaan** terhadap pencapaian guru. Ini penting untuk menciptakan iklim kerja yang positif dan kolaboratif yang mendorong guru untuk berkembang lebih baik.
2. **Peningkatan Program Pengembangan Kompetensi** Berdasarkan temuan penelitian, Kepala Madrasah harus secara aktif menyusun program-program pengembangan profesional yang dapat diakses oleh seluruh guru, seperti pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan kolaboratif yang berbasis pada kebutuhan nyata guru. Pendekatan yang lebih personal dan berbasis pada pencapaian target kompetensi yang spesifik akan sangat membantu.
3. **Peningkatan Komunikasi dan Kolaborasi** Kepala Madrasah perlu memperkuat saluran komunikasi yang terbuka antara dirinya dengan guru, sehingga proses berbagi pengetahuan dan pengalaman dapat dilakukan secara efektif. Hal ini akan memfasilitasi peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Selain itu, penting bagi Kepala Madrasah untuk mendorong kolaborasi antara guru agar mereka dapat saling mendukung dalam meningkatkan kompetensi.

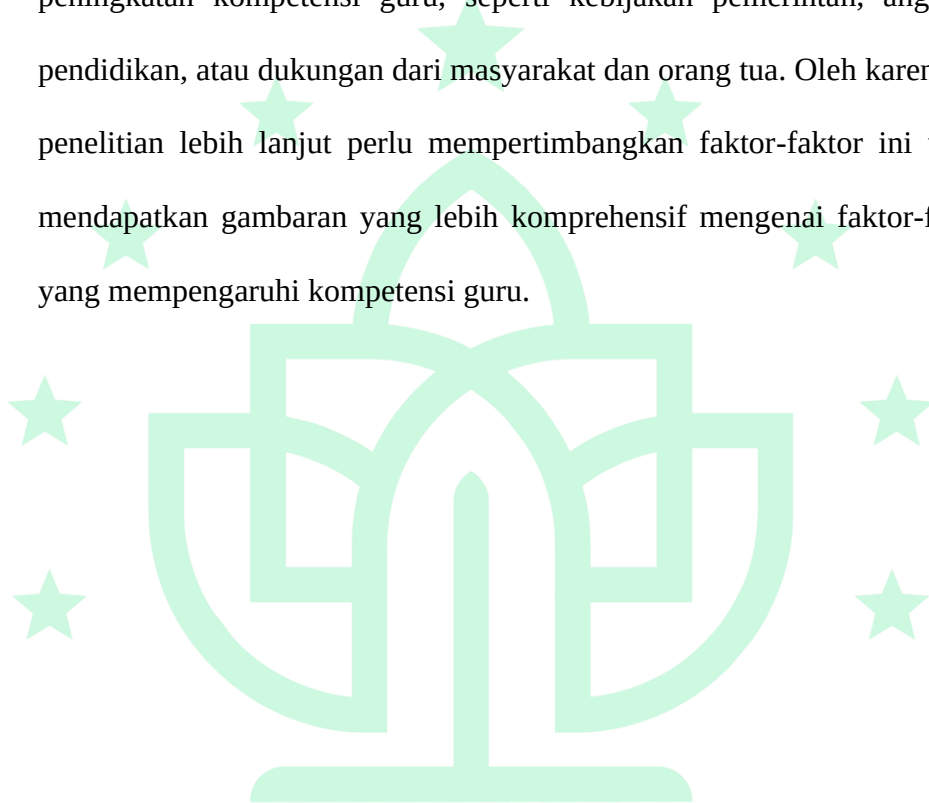
#### D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, terdapat beberapa **keterbatasan** yang perlu dicatat:

1. **Fokus pada Satu Madrasah** Penelitian ini dilakukan hanya di **Madrasah Tsanawiyah Al Ikhsaniya Sarang Burung**, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh Madrasah di daerah Jambi atau Indonesia secara keseluruhan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini sebaiknya tidak digeneralisasikan tanpa kajian lebih lanjut di institusi pendidikan lain dengan konteks yang berbeda.
2. **Metode Penelitian** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang lebih mengutamakan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, temuan-temuan yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya dapat diukur secara kuantitatif. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat digunakan pendekatan **kombinasi** antara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih luas dan objektif.
3. **Waktu Penelitian yang Terbatas** Penelitian ini hanya dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan belum memperhitungkan perubahan jangka panjang dalam kompetensi guru yang mungkin terjadi seiring waktu. Penelitian lanjutan dengan durasi yang lebih panjang dapat memberikan

wawasan lebih tentang dampak jangka panjang dari peran Kepala Madrasah sebagai motivator terhadap peningkatan kompetensi guru.

4. **Variabel Lain yang Mempengaruhi** Penelitian ini belum memperhitungkan seluruh variabel eksternal yang dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi guru, seperti kebijakan pemerintah, anggaran pendidikan, atau dukungan dari masyarakat dan orang tua. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru.



**UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM**